



Pengaruh *Return On Asset*, *Firm Size* Dan *Growth Opportunity* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Rahmad Zuhri^{*1}, Zainuddin², Maryam³

¹Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

*email: rahmadzuhri27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh ROA, *firm size* dan *growth opportunity* secara simultan terhadap DPR (*dividend payout ratio*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan studi kausal dengan jenis data sekunder berdasarkan pooled data atau time series dengan pengujian hipotesis. Jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 4 tahun sehingga objek observasi sebanyak 36 pengamatan. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan farmasi dan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS V.22.0 For Windows. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independet terhadap variabel dependent tidak sama dengan nol. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial seluruh variabel X berpengaruh terhadap Y. Secara simultan diketahui juga bahwa ROA, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,388 > 2,901$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: *Etos Kerja, Stres Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2016:4).

Fenomena saat ini yang terjadi di dunia industri farmasi Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan. Ini karena akses masyarakat terhadap produk farmasi dan layanan kesehatan masih rendah. Selain itu, harga obat masih mahal karena banyak komponen bahan baku yang masih diimpor dan sistem Jaminan Kesehatan Nasional belum optimal dijalankan karena masih tahap adaptasi dan sosialisasi. Pertumbuhan industri farmasi Indonesia pada tahun 2018 melambat 8% dengan nilai transaksi sekitar Rp 56 triliun. Padahal di tahun 2015 dan 2016 perusahaan farmasi di Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar. Bahkan di tahun 2012 pertumbuhan positif dialami oleh sejumlah perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara



signifikan, sejumlah emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk (KAEF) yang mencatat margin usaha 16% dan Merck Tbk (MERK) sebesar 15%.

Kebijakan dividen yang dimaksud adalah berupa pembayaran dividen berdasarkan persentase laba bersih kepada para pemilik saham, atau biasa disebut dengan *dividend payout ratio* (DPR). Dalam menentukan *dividend payout ratio* (DPR) ini, perlu dipertimbangkan faktor kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. DPR dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rasio ROA (*Return on asset*), *firm size* dan *growth opportunity* yang digunakan sebagai alatukur profitabilitas. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yudhanto dan Aisjah (2018) pada perusahaan manufaktur, menemukan adanya berpengaruh positif dan signifikan rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Peneliti lain, Dame Prawira Silaban (2018), yang melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan, dan efektivitas usaha secara parsial berpengaruh positif pada kebijakan deviden (0,011), sedangkan pertumbuhan usaha berpengaruh negatif pada kebijakan deviden.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi DPR (*dividend payout ratio*), dimana *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Selanjutnya, DPR (*dividend payout ratio*) juga bisa dipengaruhi oleh *firm size* atau ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Selain faktor di atas, faktor lainnya yang diduga mempengaruhi DPR (*dividend payout ratio*) adalah *growth opportunity*, yaitu peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma (Persero) Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Indonesia Tbk, Phapros Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan Tempo Scan Pasific Tbk.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti didalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017) adalah:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel independent* (bebas) dalam penelitian ini

adalah *Return On Asset (ROA)*, *Firm Size* dan *Growth Oppotunity*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya *variabel dependent* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* (terikat) adalah *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Data primer dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Pada model ini menggunakan rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	=	<i>Dividen Payout Ratio</i>
α	=	Konstanta
X_1	=	<i>Return On Asset</i>
X_2	=	<i>Firm Size</i>
X_3	=	<i>Growth Oppotunity</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefesien X_1, X_2, X_3
ε	=	<i>Error Term</i>

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima dan H_a di tolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H_1 : *Return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- H_2 : *Firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- H_3 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Uji F (Simultan)

Untuk menguji tingkat signifikan Variabel bebas (X_1, X_2) dengan uji F secara bersama-sama (secara serentak) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95% H_a diterima dan H_o ditolak. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_o diterima atau sebaliknya hipotesis H_a ditolak.

- H_4 : *Return on asset, firm size* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Firm Size* dan *Growth Oppotunity* terhadap *Dividen Payout Ratio*, baik secara bersama-sama maupun secara parsial menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis regresi linier

berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0 for Windows Evolution Version, hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Nama Variabel	β	Standar Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Konstanta (a)	6,417	1,137	5,644	2,028	0,000
<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,315	0,116	2,716	2,028	0,017
<i>Firm Size</i>	0,402	0,076	5,289	2,028	0,000
<i>Growth Opportunity</i>	0,758	0,132	5,742	2,028	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,417 + 0,315 (X_1) + 0,402 (X_2) + 0,758 (X_3)$$

Selanjutnya secara simultan atau pengujian dengan menggunakan uji-F dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Regresi	14,475	3	4,825	17,090	2,901	0,000
Residual	11,575	41	,282			
Total	26,050	44				

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Model Summary

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the estimate
0,733	0,537	0,494	21,39942

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 pada hasil uji secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Ha_1 : $\beta_1 = 0.315$, $\beta_2 = 402$ dan $\beta_3 = 0.758$, yang berarti berarti β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas F adalah sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho_1) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha_1) diterima. Artinya bahwa variabel ROA, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020.

Pengujian Secara Parsial

Hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 pada hasil uji secara parsial diperoleh :

Ha₂ : $\beta_1 = 0.315$, yang berarti berarti $\beta_1 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,017 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho₂) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha₂) diterima. Artinya bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020.

Ha₃ : $\beta_2 = 0.402$, yang berarti berarti $\beta_2 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho₃) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha₃) diterima. Artinya bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020.

Ha₄ : $\beta_3 = 0.758$, $\beta_3 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho₁) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha₁) diterima. Artinya bahwa variabel *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020.

HASIL

Secara simultan diketahui bahwa *return on asset*, *firm size* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien konstanta tidak sama dengan 0 ($\beta_i \neq 0$), sehingga ROA, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020, dengan nilai probabilitas F adalah sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$). Selanjutnya secara parsial diketahui nilai koefisien regresi pengaruh *Return On Asset (ROA)* (X_1), terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) 0,315. Nilai koefisien regresi sebesar 0,315 menunjukkan bahwa koefisien *Return On Asset (ROA)* (X_1), terhadap *Dividen Payout Ratio* tidak sama dengan nol ($\beta_i \neq 0$). Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* (X_1), berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) apabila ($\beta_i \neq 0$).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu, dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen. Hal ini akan berpengaruh pada besarnya DPR perusahaan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanto dan Aisjah (2013), diaman dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur, profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Secara parsial diketahui juga bahwa koefisien regresi pengaruh *Firm Size* (X_2) terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) perusahaan farmasi adalah sebesar 0,402. Nilai koefisien regresi sebesar 0,402 menunjukkan bahwa koefisien regresi *Firm Size* (X_2) terhadap *Dividen*

Payout Ratio tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *Firm Size* (X_2) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) apabila ($\beta_2 \neq 0$). Pengaruh tersebut juga bersifat positif dan signifikan (0,000). Semakin besar *Firm Size* maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dibagikan semakin besar pula. Suatu perusahaan yang telah mapan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal karena risiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar cukup tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ahmed dan Javid (2012) dan Lopolusi (2013) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Variabel berikutnya, secara parsial diketahui bahwa koefisien regresi pengaruh *Growth Opportunity* (X_3), terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 0,758. Nilai koefisien regresi sebesar 0,758 menunjukkan bahwa koefisien regresi *Growth Opportunity* (X_3) terhadap *Dividen Payout Ratio* tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Hasil penelitian ini juga memperlihatkan pengaruh *Growth Opportunity* yang positif dan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α 0,05. *Growth Opportunity* perusahaan akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Hal ini merupakan sinyal tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya *growth opportunity* sebuah perusahaan, akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk investasi dll. Sebaliknya, semakin kecil pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada pembagian dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Akmal (2016), yang menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Pengaruhnya adalah sebesar -0,092.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,733 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 73,3%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang cukup kuat dengan variabel independen, karena nilai R berada di atas 50%. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,537. Artinya bahwa *Return On Asset (ROA)* (X_1), *Firm Size* (X_2) dan *Growth Opportunity* (X_3) mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* sebesar 53,7%, sedangkan selebihnya sebesar 46,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar dari pada yang menjadi variabel penelitian ini, seperti faktor ROI, EPS, nilai perusahaan, struktur modal, aset, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)*, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
2. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
3. *Firm Size* berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
4. *Growth Opportunity* berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsini. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnariza, A. A., & Yulianti, R. (2021). The Effect of UMKM Growth in the Covid-19 Pandemic Period on Banda Aceh City's Economic Growth. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 22(2), 299-313.
- Darmadji & Fakhrudin, 2017. *Pasar Modal di Indonesia (pendekatan tanya jawab)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Desiana, 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividend terhadap Harga Saham*. Jakarta: STIE Trisakti.
- Gunarianto, 2017. *Analisis Earnings per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan*. Laporan Penelitian. FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanum, F., & Juwita, J. (2022, November). Analysis of Promotion and Creativity in Increasing Family Income of Women Aceh Embroidery Articles in Montasik Sub-District. In *Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research* (Vol. 5, No. 1, pp. 1-9).
- Horne dan Wachowicz, 2015. *Fundamental of Financial Management / Prinsip- prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua belas). Jakarta: Salemba Empat
- Husnan dan Pudjiastuti, 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Sandy dan Asyik, 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1(1), hal 58-76.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Tandelilin, 2016. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta:BPFE.
- Wagustini, Ni luh Putu. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:Udayana University Press.
- Zainuddin, Z., Fahmi, I., & Zakaria, Z. Pengaruh Likuiditas, Profitabiitas dan Leverage Terhadap Deviden Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen)* STIES, 11, 9-14.